

STRATEGI PEMBELAJARAN TIDAK LANGSUNG UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA MI DALAM MATA PELAJARAN IPA

¹Nailis Chandra Lestari

¹Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember

Email: Nailischandra5@gmail.com

Received: 20-09-2019

Accepted: 23-09-2019

Published: 25-09-2019

Abstract : *This research aims to find out whether this model of indirect learning can enhance the creativity of the students in the IPA subjects at the level of Madrasah Ibtidaiyyah. This is due to the lack of interactive students when teachers are fully mastered while learning is going on, so they are not able to follow the learning activities resulting in low creativity of MI students. This is where researchers perform data digging on the application of indirect learning methods through the references available on the site or articles related to the use of the indirect teaching methods that are often raised into the titles of articles and other scientific works. The method of data collection used is with the method of reading the reference found in the journal or related book without the presence of observation. The results of this study show that the methods of non-slow learning can enhance the creativity of MI students in IPA subjects because there are indicators in the subject that require a sufficiently detailed explanation and intersect with the practice so that it can be done in groups. Based on some related article reference sources, it is stated that indirect learning is often applied to provide solutions to learners to enhance their creativity.*

Keywords: *Strategy, indirect learning, creativity*

Abstrak : *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran tidak langsung ini dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam mata pelajaran ipa pada tingkatan Madrasah Ibtidaiyyah. Hal ini melatarbelakangi kurangnya interaktif peserta didik saat guru menguasai penuh saat pembelajaran berlangsung, sehingga mereka tidak leluasa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang mengakibatkan kreativitas siswa MI rendah. Disinilah peneliti melakukan penggalan data pada penerapan metode pembelajaran tidak langsung melalui referensi yang ada dibuku atau artikel artikel yang terkait dengan penerapan metode pembelajaran tidak langsung yang banyak diangkat menjadi judul artikel dan karya ilmiah lainnya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode membaca referensi yang terdapat pada jurnal atau buku buku yang terkait tanpa adanya observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran tidak langsung dapat meningkatkan kreativitas siswa MI dalam mata pelajaran IPA dikarenakan terdapat indikator dalam mata pelajaran tersebut yang membutuhkan penjelasan cukup rinci dan diselingi dengan praktiknya hingga bisa dikerjakan dengan berkelompok. Berdasarkan beberapa sumber referensi artikel terkait, menyatakan bahwa pembelajaran tidak langsung sering diterapkan guna memberikan solusi kepada peserta didik untuk meningkatkan kekreativitasan mereka.*

Kata Kunci: *Strategi, pembelajaran tidak langsung, kreativitas*

A. PENDAHULUAN

Pada sistematika pendidikan yang dirancang dalam kurikulum 2013 dikembangkan dua bentuk pembelajaran berdasarkan pelaksanaannya bersama guru dan siswa, yaitu pembelajaran langsung dan pembelajaran tidak langsung. Proses pembelajaran langsung merupakan sebuah proses pembelajaran dimana siswa mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan psikomotorik dalam interaksi langsung dengan sumber belajar yang direncanakan dalam kurikulum dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam bentuk kegiatan pembelajaran (Amiruddin, 2019). Dalam pembelajaran langsung, siswa melakukan kegiatan belajar mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi atau menganalisis, dan mengkomunikasikan. Hal ini sebagai bentuk Implementasi proses pembelajaran langsung yang dilakukan oleh siswa dan guru untuk menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung, atau yang disebut dengan efek pengajaran (Trismayanti, 2019).

Ilmu pengetahuan alam merupakan bagian dari sebuah pendidikan yang dimana wawasan langsung merupakan salah satu sarana yang digunakan agar tujuan pendidikan itu dapat tercapai secara langsung melalui rancangan stimulus dan praktik dalam mengembangkannya (Supriyadi, 2018). Dengan kata lain pendidikan ilmu pengetahuan alam adalah suatu mata pelajaran yang di dalamnya terdapat berbagai kejadian yang ada dialam dan dalam pengembangannya ilmu pengetahuan alam sering menggunakan metode praktikum yang mana peserta didik diharapkan dapat mengerti tentang apa yang terjadi atau apa yang mereka lakukan dalam praktikum tersebut (Suciati & Amirullah, 2017).

Dalam aspek belajar mengajar terdapat beberapa metode pembelajaran yang dimana seorang guru harus mampu menentukan metode apa yang akan mereka gunakan dalam mengajar peserta didiknya. Tujuan utama dalam pembelajaran adalah menjadikan semua peserta didik mencapai apa yang diinginkan oleh guru atau tenaga pendidik. Ada beberapa strategi pembelajaran yang di gunakan oleh seorang guru dalam mengajar, ada yang namanya metode pembelajaran langsung dan metode pembelajaran tidak langsung (Program et al., 2017). Kedua metode tersebut mempunyai perbedaan secara signifikan dalam mengelola dan melaksanakannya dikarenakan mereka mempunyai sasaran pusat dan tujuan yang berbeda pula (Maulidia & Hasibuan, 2021).

Strategi pembelajaran langsung adalah metode pembelajaran yang berpusat pada guru yang disini guru menjadi pusat untuk menyajikan materi dan menjelaskan materi yang mana materi ini langsung ditunjukkan kepada siswa tanpa adanya perantara, Di dalam penjelasannya guru yang menggunakan metode pembelajaran langsung pasti akan memberikan contoh tentang materi yang guru jelaskan yang bertujuan agar peserta didik dapat paham materi yang guru tersebut jelaskan. Lain halnya dengan metode pembelajaran tidak langsung (Trianto, 2012).

Strategi pembelajaran tidak langsung adalah sebuah metode yang didalam nya memberikan kebebasan kepada peserta didiknya dalam mengapresiasi materi yang di pelajari saat itu, guru disini hanya bertugas sebagai pembimbing dan guru disini menjadi penasehat jika ada siswa yang bertanya, biasanya metode pembelajaran tidak langsung ini langsung terjun ke praktek ataupun praktikum. Pada uraian di atas dapat disimpulkan ada beberapa metode yang dapat guru terapkan yang mana metode metode ini berfungsi sebagai alat perangsang yang dapat membangkitkan minat belajar siswa. Pada artikel ini kita akan membahas penerapan strategi pembelajaran tidak langsung dalam meningkatkan kreativitas siswa MI dalam mata pelajaran IPA (Aqib, 2013).

B. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kualitatif, pengamatan, dan wawancara. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi *literatur (Library Research)*. Metode ini dilakukan dengan cara memahami serta mempelajari informasi maupun teori dari beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Pada hal ini peneliti melakukan penelitian dengan mencari dan mengkontruksi sumber informasi sebanyak-banyaknya pada berbagai buku, jurnal, dan riset yang lainnya sesuai dengan topik yang diteliti. Pengumpulan sumber dapat dilakukan dengan pendeskripsian langsung yang disusun untuk menjawab analisis studi literatur yang ditemukan agar mengetahui hasil dari penelitian ini (Soegiyono, 2011).

Peneliti mengambil empat tahap dalam melakukan penelitian dengan studi pustaka (*library research*), pengamatan, diantaranya yaitu menyiapkan perlengkapan alat yang dibutuhkan, menyiapkan bibliografi kerja, melakukan pengorganisasian waktu dan membaca serta membuat catatan bahan penelitian. Bahan-bahan pustaka yang didapatkan dari berbagai referensi dilakukan analisis kritis dan mendalam supaya bisa mendukung proposisi dan gagasannya (Sugiyono, 2010).

Pada kegiatan ini dilakukan secara sistematis dalam mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan teknik tertentu untuk menemukan jawaban pada permasalahan yang dihadapi. Sebagai pelengkap bahan dalam kajian kepustakaan yang diambil, kita meneliti beberapa channel youtube khususnya sebagai studi Literasi yang didapat kemudian dijabarkan melalui pengamatan dan pendekatan kualitatif deskriptif sebagai pelengkap Library research yang diambil melalui buku, jurnal terkait topik yang diteliti

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi pembelajaran tidak langsung merupakan strategi pembelajaran dimana guru berubah menjadi fasilitator dan memberikan kesempatan kepada siswanya untuk berkembang. Pada penerapannya terhadap mata pelajaran IPA MI metode pembelajaran tidak langsung ini bertujuan agar siswa dapat berfikir kritis dengan materi, penerapannya ini lebih di tunjukan pada praktek.

Pembelajaran tidak langsung adalah strategi pembelajaran yang dapat menanamkan dasar dasar ilmiah pada diri siswa, jadi dalam metode ini siswa lebih banyak belajar sendiri dan mengembangkan kreativitas nya untuk menyelesaikan masalah. Pada strategi pembelajaran ini siswa dijadikan sebagai subjek belajar, yang mana peranan seorang guru dalam metode pembelajaran ini hanya sebagai pembimbing atau fasilitator. Tugas dari guru dalam strategi ini adalah memberikan atau memilih masalah apa saja yang disampaikan kepada peserta didik untuk di pecahkan, selanjutnya seorang guru memberikan sumber belajar atau menyediakannya untuk memecahkan masalah.

Dalam penerapannya strategi pembelajaran ini lebih banyak merujuk pada praktikum dalam lebih banyak menugaskan anak didik untuk tugas kelompok, dalam pembelajaran IPA sendiri praktikum atau praktek sangat penting karena praktek bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak MI dalam berfikir agar lebih luas, hal yang harus dioerseirang guru dalam penerapannya adalah pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan mereka praktekkan sebaiknya seorang guru memberikan contoh terlebih dahulu dan penjelasan sedikit terhadap materi yang akan dipraktekkan supaya peserta didik tidak bingung dalam melaksanakan prakteknya.

Menurut lutan " pembelajaran tidak langsung adalah guru atau pelatih menyusun rencana secara cermat dalam rangkaian urutan yang logis sebelum teknik yang sebenarnya diajarkan pada kesempatan pertama " contoh penerapan nya dalam pembelajaran IPA guru dapat menyuruh siswa nya atau peserta didiknya membentuk beberapa kelompok, setelah

itu guru memberikan media atau masalah contohnya seperti seorang guru memberikan urutan rantai makanan tetapi itu masih berantakan dan tidak sesuai,

Disini siswa diajak untuk mengurutkan bagaimana rantai makanan yang benar dalam ekosistem, disini siswa harus mengetahui yang mana produsen, yang mana konsumen 1 dan seterusnya, dan sebaiknya seorang guru memperhatikan masing masing dari kelompok apakah ada anak murid yang kurang paham atau bagaimana, setelah semuanya selesai mengurutkan siswa bisa diminta untuk mempresentasikan bagaimana urutan sebuah rantai makanan yang benar dan yang mengetahui letak letaknya.

1. Dalam strategi pembelajaran tidak langsung siswa harusnya aktif dan maksimal dalam mata pelajaran tersebut dan bagaimana keaktifan siswa dalam mencari atau menyelesaikan masalah yang diberikan oleh gurunya. Dalam strategi ini siswa mencari tahu apa penjelasan materi yang di berikan oleh guru nya dan bagaimana praktek dan praktikumnya.
2. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri seorang peserta didik karena dalam strategi ini siswa dituntut untuk mencari tahu sendiri jawaban dari pertanyaan pertanyaan mereka.
3. Dapat meningkatkan kemampuan berfikir seorang peserta didik, misalnya ini seorang guru memberikan suatu pertanyaan kepada siswa nya dan disuruh mencari jawabannya sendiri, sudah pasti seorang peserta didik akan berfikir bagaimana cara menjawab pertanyaan yang diberikan oleh gurunya dan bagaimana penyelesaian nya.
4. Hal ini bertujuan agar peserta didik lebih kritis dan logis dalam berfikir.

Strategi pembelajaran ini sangat efektif dalam meningkatkan kreativitas anak MI dalam mata pelajaran IPA karena pada mata pembelajaran IPA banyak materi yang mengharuskan anak untuk praktek terlebih dahulu yang bertujuan agar peserta didik lebih paham pada materinya.

Peningkatan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran dikarenakan kreativitas itu pasti berguna pada masa mendatang dimana untuk zaman saat ini banyak terdapat teknologi yang dapat kita manfaatkan dalam metode pembelajaran yang mana seorang guru mampu mendidik atau menasehati peserta didik agar menggunakan teknologi dengan sebaik baiknya contoh nya seorang guru memberikan sebuah masalah kepada peserta didik nya kemudian seorang guru menyusur peserta didik itu agar dapat memecahkan masalah yang sudah diberikan oleh gurunya, dengan menggunakan teknologi seorang peserta didik mampu memecahkan masalahnya, beberapa contoh masalah dalam pembelajaran IPA adalah

carilah silsilah rantai makanan yang benar pada ekosistem laut, hal ini dapat dilakukan oleh guru agar kreativitas siswa dapat meningkat.

D. PENUTUP

Kesimpulan dari artikel ini adalah pembelajaran tidak langsung adalah metode pembelajaran yang dapat menanamkan dasar dasar ilmiah pada diri siswa, jadi dalam metode ini siswa lebih banyak belajar sendiri dan mengembangkan kreativitas nya untuk menyelesaikan masalah. Kelebihan dari strategi ini adalah mendorong ketertarikan peserta didik terhadap mata pelajaran dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin. (2019). Pembelajaran Kooperatif dan Kolaboratif. *Journal of Educational Science (JES)*, 5(1), 24–32.
- Aqib, Z. (2013). Model-model media dan strategi pembelajaran kontekstual (inovatif). In *Bandung Yrama Widya*.
- Maulidia, E. P., & Hasibuan, R. (2021). Pengaruh Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Kemampuan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.
- Program, M., Pendidikan, S. S.-, Busana, T., Teknik, F., & Surabaya, U. N. (2017). Perbedaan Penerapan Antara Model Pembelajaran Langsung dan Pembelajaran Berdasarkan Masalah Pada Kompetensi membuat Pola Celana Panjang (Slack) di SMK Negeri 3 Kediri. 06, 7–11.
- Soegiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Suciati, R., & Amirullah, G. (2017). Literasi Asesmen Ipa. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 4(02), 110–118. <https://doi.org/10.21009/jkkp.042.09>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Supriyadi. (2018). *Pendidikan IPA SD* (1st ed.). Graha Ilmu.
- Trianto. (2012). Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi Pembelajaran. In *Bumi Aksara*.
- Trismayanti, S. (2019). Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Pendidikan Islam*, 17(2), 7823–7830.
- Hermayanti Sitti, S.Pd., M.Pd *strategi pembelajaran* (Surabaya, innofast publishing) 2022